

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang memberikan ajaran tentang cara hidup yang paling ideal untuk manusia dengan memuat ajaran yang membimbing umat manusia menuju kebahagiaan dan kesejahteraan. Al-Qur'an adalah sumber utama umat Islam dalam memperoleh ajaran. Selain itu, Al-Qur'an memiliki banyak keistimewaan, yang membuat kita sebagai umat Islam bertekad untuk membacanya setiap saat. Terkadang manusia terlalu sibuk dengan kehidupan dunia mereka sehingga mereka melupakan bekal akhirat. Akibatnya, banyak di antara mereka yang melupakan kewajibannya sebagai hamba Allah, termasuk hakikat bahwa manusia diciptakan untuk beribadah.²

Dalam Islam juga disebutkan bahwa membaca Al-Qur'an, bahkan hanya membaca satu huruf, akan mendapatkan pahala yang besar. Rasulullah bersabda, "Siapa saja membaca satu huruf dari kitab Allah yaitu Al-Qur'an, maka baginya satu kebaikan dan satu kebaikan itu dibalas dengan sepuluh kali lipatnya" (HR. At-Tirmidzi).

Hal ini juga sesuai dengan perintah pertama yang di wahyukan Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW yang termuat dalam surat al-alaaq ayat 1-5

إِنشَاءً بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

² Adil Pratama Handoyo And Hendra Sutysna, "Pengaruh Membaca Al-Qur'an Metode One Day One Juz Terhadap Kecerdasan Intelektual Pada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara," *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah* 1, No. 6 (November 6, 2023): 287-93, <https://doi.org/10.59059/Mutiara.V1i6.597>.

Artinya; 1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha mulia, 4) yang mengajar (manusia) dengan pena, 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.³

Mengajarkan anak-anak untuk membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban orang tua masing-masing. berdosalah orang tua yang mempunyai anak, tetapi anak-anaknya tidak pandai membaca Al-Quran. Dalam membaca Al Qur'an juga dilakukan semata-mata mencari ridha Allah bukan untuk tujuan lain seperti Riya' atau ingin dipuji. Membaca Al-Qur'an bisa dilakukan setiap hari tanpa ada tuntutan untuk mengkhatakamkan sekaligus. Membaca Al-Qur'an hendaknya menjadi rutinitas sehari-hari yang selalu terencana. Meski tidak ada batasan jumlah ayat dalam sehari tapi kita juga tidak bisa melewatkan kesempatan yang ada yaitu dengan membaca Al-Qur'an.⁴

³ Aisyah, *Al-Quran Dan Terjemah Untuk Wanita*, Bandung 2024 Hal 597

⁴ Nailul Mawaddah Bahar, *Penerapan Program Odoj Dalam Upaya Peningkatan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Remaja Di Kelurahan Petobo*, Vol 16 No 2, Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman, 2021

Membaca Al-Qur'an diperuntukkan bagi seluruh umat Islam, baik laki-laki maupun perempuan, bukan hanya orang dewasa. Kebanyakan anak-anak belum bisa membaca Al-Qur'an karena tidak ada dorongan dari orang tua dan faktor pendukung lain. Perhatian orang tua sangat penting bagi anak-anak, terutama pada saat ini, anak-anak lebih memilih bermain game daripada membaca Al-Qur'an. Mereka beranggapan bahwa membaca Al-Qur'an tidak penting karena dunia sudah maju.⁵

Peningkatan minat baca Al-Qur'an khususnya di SMPN 1 Palang Tuban dan berdasarkan pengamatan awal, peneliti mendapati adanya problematika yang dijumpai siswa dalam membaca Al-Qur'an di Smpn 1 Palang Tuban. Problem yang dijumpai antara lain saat itu waktunya membaca secara estafet, dan ketika disuruh membaca Al-Qur'an anak tersebut masih terbata-bata dalam membaca serta pelafalannya dan juga berdasarkan perbincangan singkat antara saya dengan bu Siti Uswatun Khasanah selaku pelaksana Program *One day one juz*, beliau menuturkan bahwa minat membaca Al-Qur'an siswa masih rendah serta diperlukan pembiasaan setiap hari.⁶

Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an yaitu dengan diadakan Program ODOJ. Program ini merupakan program membaca dengan konsep satu hari satu juz bisa dibaca bersama-sama, dibagi sesuai kemampuan bisa juga dilakukan secara estafet. Pada *program one day one juz* juga tidak akan membebani siswa karena dilakukan hanya satu juz setiap hari, jadi tidak banyak bacaan Al-Qur'an yang mereka baca. Program satu hari satu juz memiliki keuntungan bahwa siswa lebih cepat menyelesaikan satu juz dalam waktu satu hari dan lebih mudah bagi mereka untuk membagi bacaannya. Hal ini dapat memotivasi siswa SMPN 1 Palang Tuban untuk membaca Al-Qur'an secara teratur, meskipun hanya satu ayat.

⁵ "Mubaraq - Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al.Pdf," N.D.

⁶Uswatun Hasanah, Ketua Pelaksana Program *One Day One Juz*, Komunikasi Singkat (13 Mei 2024)

Program ODOJ ini memastikan bahwa setiap anak harus mengkonsumsi bacaan Al-Qur'an meskipun sedikit, tapi konsisten. Adanya program ini dapat menumbuhkan jiwa spiritual dan kesadaran akan pentingnya membaca Al-Qur'an serta pembiasaan siswa terhadap minat membaca Al-Qur'an. Hal tersebut didukung dengan penelitian relevan dari oleh Yusnia I'anatur Rofiqoh dan Lailatul Fitriyah pada tahun 2020 dengan judul "Pengaruh Program *ODOJ (One Day One Juz)* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di pondok pesantren Darul Ma'arif Putri Bojonegoro" dengan tujuan untuk mengkaji pengaruh program one day one juz dengan kemampuan membaca Al-Qur'an, menggunakan hasil temuan penelitian dengan $N = 45$ pada taraf signifikan 5 % $r_t = 0,294$ maupun pada taraf signifikan 1% $r_t = 0,330$ sedangkan $r_o = 0,430$ dengan demikian $r_o > r_t$.

Terdapat Pengaruh Program ODOJ (*one day one juz*) terhadap kemampuan membaca Al Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ma'arif Putri Bojonegoro. Persamaan yang terdapat pada penelitian relevan dengan peneliti yaitu sama-sama menganalisis pengaruh program one day one juz dan jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif bentuk deskriptif. Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu perbedaan waktu dan lokasi penelitian.⁷

Berdasarkan pertimbangan dari latar belakang diatas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pelaksanaan Program one day one juz (ODOJ) Terhadap Minat Baca Al-Qur'an Siswa di SMPN 1 Palang Tuban Tahun 2024/2025".

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

⁷ yusnia i'anatur rofiqoh and lailatul fitriyah, "pengaruh program odoj (one day one juz) terhadap kemampuan membaca al-qur'an dipondok pesantren darul ma'arif putri bojonegoro" 2 (2020).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat penulis identifikasi masalah yang timbul diantaranya:

1. Kurangnya minat membaca Al-Qur'an, siswa kurang minat membaca Al-Quran sebab banyak faktor yang mempengaruhi contoh bermain hp
2. Beberapa siswa ada yang belum lancar membaca Al-Qur'an, anak zaman sekarang lebih mementingkan bermain gadget daripada membaca Al-Qur'an dengan lancar
3. Kurangnya Pembiasaan dalam membaca Al-Qur'an, dalam menjadikan membaca Al-Qur'an sebagai rutinitas maka diperlukan adanya pembiasaan

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan Identifikasi masalah di atas, agar permasalahan tidak meluas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Peneliti meneliti terkait Tingkat kesuksesan pelaksanaan program one day one juz di SMPN 1 Palang Tuban
2. Peneliti meneliti tentang Tingkat minat baca Al-Qur'an siswa di SMPN 1 Palang Tuban.
3. Peneliti meneliti apakah ada pengaruh signifikan program one day one juz dengan minat baca Al-Quran di SMPN 1 palang tuban

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Tingkat Kesuksesan pelaksanaan program *one day one juz* siswa kelas VIII di SMPN 1 Palang Tuban?

2. Bagaimana Tingkat Minat Baca Al-Qur'an siswa kelas VIII di SMPN 1 Palang Tuban?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan program *one day one juz* terhadap minat baca Al-Qur'an siswa kelas VIII di SMPN 1 Palang Tuban?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Tingkat kesuksesan pelaksanaan Program *one day one juz* siswa kelas VIII di SMPN 1 Palang Tuban
2. Mendeskripsikan Tingkat Minat Baca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Palang Tuban
3. Mengkaji Pengaruh signifikan Program *one day one juz* terhadap Minat Baca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Palang Tuban

E. Kegunaan Penelitian

Setelah dilaksanakan penelitian ini, maka harapan dari hasil penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang keagamaan, wawasan keilmuan penelitian serta mengembangkan jiwa spiritual siswa agar selalu berpedoman pada Al-Qur'an

2. Kegunaan Praktis

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu kepala sekolah untuk meningkatkan minat baca Al-Qur'an melalui program *one day one juz*.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong guru untuk meningkatkan kesadaran membaca Al-Qur'an melalui program satu hari satu juz dan dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an.

3. Bagi Siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini untuk lebih giat dalam membaca Al-Qur'an karena termasuk ibadah yang bernilai pahala.

4. Bagi Peneliti lain

Dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan program *one day one juz* serta minat membaca Al-Qur'an.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan bingkai penelitian, yang menggambarkan batas penelitian, mempersempit permasalahan dan membatasi area penelitian.⁸ Supaya penelitian dapat terarah dengan tepat dan dapat mengatasi terjadinya penyimpangan pada penyusunan tugas akhir ini, maka harus ada batasan yang jelas dalam ruang lingkup penelitian dengan judul “Pengaruh program *one day one juz* terhadap minat baca Al-Quran di SMPN 1 Palang Tuban” meliputi:

1. Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII
2. Waktu dan Lokasi penelitian dilakukan di SMPN 1 Palang Tuban dengan periode pengumpulan data selama 1 bulan

⁸ Riduwan, Belajar mudah penelitian untuk guru-karyawan dan peneliti pemula, (Bandung: Alfabeta, 2011)

3. Variabel yang diteliti yaitu variabel (X) Program one day one juz dan Variabel (Y) Minat baca Al-Quran

Dengan adanya ruang lingkup tersebut membuat peneliti mudah dalam menunjukkan Batasan dan fokus penelitian ini. Peneliti membuat Batasan dengan adanya sampel yang terbatas hanya pada siswa SMPN 1 Palang Tuban sehingga hasil tidak bisa digeneralisaasi ke sekolah lain dan program *one day one juz* ini hanya terdapat di SMPN 1 Palang Tuban, dengan fokus penelitian pada analisis kuantitatif perubahan minat membaca Al-Quran setelah dilaksanakan program.

G. Penegasan Variabel

1. Penegasan konseptual

1. Program *one day one juz*

Program satu hari satu juz merupakan program membaca Al-Qur'an setiap hari hingga selesai satu juz. Dengan mengikuti program ini secara konsisten setiap hari maka akan berhasil membaca satu mushaf Al-Qur'an atau khatam satu mushaf Al-Qur'an. Tidak ada batasan jumlah ayat yang dibaca setiap hari, tetapi Rasulullah saw menganjurkan untuk tetap konsisten dalam membaca atau tilawah Al-Qur'an, setidaknya 5 menit.⁹

Program *one day one juz* juga bisa dikatakan sebagai program yang mudah dan menyenangkan untuk diimplementasikan dalam proses membaca Al-Qur'an. Program ini dilaksanakan empat kali seminggu, sehingga total 16 kali dalam sebulan. Dengan demikian, maka disiplin diri akan tercapai.¹⁰

⁷ Ani Nur Aeni, *Menjadi Guru Sd Yang Memiliki Kompetensi Personal-religius melalui program one day one juz (odoj)*, vol 2 no 2, ejournal, 2015, hal 216

¹⁰ Munawwarah husna hakim aisyah idris, "penerapan metode one day one ayat untuk mengembangkan kemampuan anak dalam menghafal juz amma di tk fkip unsyiah banda aceh," *bunayya: jurnal pendidikan anak* 7, no. 1 (march 27, 2021): 156, <https://doi.org/10.22373/bunayya.v7i1.9296>.

2. Minat baca Al-Qur'an

Minat merupakan suatu kecenderungan untuk memperhatikan dan bertindak terhadap suatu kegiatan yang disertai rasa senang dan tanpa paksaan dari orang lain, sedangkan membaca merupakan kegiatan interaktif untuk memetik dan memahami makna yang terkandung di dalam tulisan tersebut.¹¹ Dengan demikian, yang dimaksud dengan minat baca Al-Qur'an adalah upaya yang timbul dari diri individu, tanpa paksaan dari orang lain.¹²

Keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang sudah ada pada dirinya jauh lebih mudah diterapkan dibandingkan karena paksaan, untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an secara rutin dan mendalam diperlukan kesadaran sejak dini supaya mereka tidak malas ketika disuruh membaca. Peningkatan minat baca Al-Quran juga dapat didukung dengan kontribusi antara pendidik dan orang tua.

Mereka memegang peranan penting dalam peningkatan tersebut, sehingga dapat menumbuhkan semangat siswa dalam membaca Al-Qur'an. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat baca Al-Qur'an misalnya sarana dan prasarana yang memadai sehingga mereka nyaman ketika akan membaca Al-Qur'an. Pelaksanaan program ini juga dapat memberikan rasa kebersamaan dengan sesama serta dalam meningkatkan minat baca Al-Quran.¹³

¹¹ Samsu somadayo, *strategi dan teknik pembelajaran membaca*, (yogyakarta: graha ilmu, 2011), hal. 4

¹² Abdul rahman shaleh dan muhibb abdul wahab, *psikologi suatu pengantar dalam perspektif islam*, (jakarta: kencana, 2004), hal. 262-263

¹³ Abyan rois jumbuhri, acep mulyadi, and irham irham, "upaya peningkatan minat baca al-quran dengan pengadaan al-qur'an cetakan madinah di masjid desa pantai bakti," *an-nizam* 2, no. 2 (august 17, 2023): 21–26, <https://doi.org/10.33558/an-nizam.v2i2.6109>.

2. Penegasan Operasional

Definisi operasional variabel dapat diartikan sebagai definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang dapat diamati (diobservasi). Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak dijadikan suatu yang operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran.¹⁴

Secara operasional peneliti akan meneliti tentang pengaruh program *one day one juz* terhadap minat baca Al-Qur'an siswa kelas VIII di Smpn 1 Palang Tuban. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program *one day one juz*, minat baca Al-Qur'an dan mengkaji pengaruh program *one day one juz* terhadap minat baca Al-Qur'an siswa. Variabel yang ada pada penelitian ini adalah variabel bebas yaitu program *one day one juz* dan variabel terikatnya adalah minat baca Al-Qur'an siswa.

One day one juz adalah program yang memungkinkan orang membaca satu juz setiap hari, baik secara individu maupun dalam kelompok. Program ini sangat membantu ketika kita malas membaca al-Quran atau malas mengkhatamkannya, dengan program ini kita dapat membagi juz sehingga kita tidak perlu menunggu lama untuk khatam satu juz.

Minat membaca Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara sadar tanpa ada paksaan dan sebaiknya ditanamkan sejak dini. Minat membaca Al-Qur'an sama dengan literasi, akan tetapi makna dan isi yang diperoleh berbeda. Minat membaca Al-

¹⁴ Nikmatur ridha, "proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian" 14, no. 1 (2017).

Qur'an tidak dapat dikembangkan dengan serta merta, tapi butuh proses yang konsisten untuk menjadikannya sebuah rutinitas.

H. Sistematika Pembahasan

1. Bagian Awal

Terdiri dari Halaman Sampul Depan, Halaman Judul, Halaman Persetujuan, Halaman Pengesahan, Motto, Halaman Persembahan, Prakata, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran, dan Abstrak.

2. Bagian Utama

BAB I Pendahuluan, Bab ini diuraikan menjadi beberapa sub-bab yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori, Bab ini peneliti membahas kajian teori mengenai program *one day one juz*, minat baca Al-Qur'an siswa, pengaruh program *one day one juz* terhadap minat baca Al-Qur'an siswa, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III Metodologi Penelitian, Bab ini peneliti memaparkan tentang rancangan penelitian (pendekatan dan jenis penelitian), variabel penelitian, populasi, sampel dan *sampling* penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

BAB IV Hasil penelitian, Bab ini peneliti memaparkan tentang data dan temuan yang diperoleh dari penelitian (berisi deskripsi data dan analisis data) dengan metode dan prosedur yang diuraikan pada bab III.

BAB V Pembahasan, Bab ini peneliti memaparkan dan menguraikan data penelitian dan hasil analisis data. Di bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu: deskripsi program *one day*

one juz dan minat baca Al-Qur'an siswa serta pengaruh program *one day one juz* terhadap siswa.

BAB VI Penutup. Berisi kesimpulan dan saran. Bab ini peneliti memaparkan kesimpulan dari hasil pembahasan dan memberikan beberapa saran yang sesuai dengan temuan pada penelitian ini bagi kepala sekolah, guru, siswa dan peneliti selanjutnya.

3. Bagian Akhir

Terdiri dari Daftar Rujukan, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat